

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode observasional analitik dimana peneliti akan menggali bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi. Lalu melakukan analisis terhadap adanya korelasi antara faktor resiko dan faktor efek. faktor efek sendiri adalah suatu akibat karena adanya faktor resiko (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah *cross sectional*, dimana penelitian dilakukan dalam satu waktu.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian kali ini adalah wanita usia subur akseptor KB di puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang. Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang mendapatkan haid hari pertama sampai saat berhentinya haid berkisar antara 15-49 tahun atau biasa disebut dengan usia reproduktif (Supriyani, 2019).

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur akseptor KB di puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang.

Kriteria inklusi :

Wanita usia subur (17 – 40 tahun) yang menggunakan alat kontrasepsi yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

Wanita usia subur (17 – 40 tahun) yang menggunakan alat kontrasepsi yang memiliki keterbelakangan mental.

4.2.3 Besar Sampel

Menentukan besar atau jumlah sampel pada suatu penelitian tergantung pada dua hal, yaitu adanya sumber yang menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2012). Penentuan besar sampel pada penelitian ini dengan desain penelitian *cross sectional* dan dengan metode total sampling. Dimana nantinya besar sampel akan ditentukan berdasarkan jumlah ibu akseptor KB di puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang. Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dimana jumlah populasi telah diketahui yaitu 1.230 orang.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang dicari

N: Jumlah populasi

e : Margin eror yang ditoleransi (5%)

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{1.230}{(1 + (1.230 \times (0.5)^2))}$$

$$n = \frac{1.230}{1 + (1.230 \times (0.0025))}$$

$$n = \frac{1.230}{4,075}$$

$$n = 304 \text{ orang}$$

Dari perhitungan diatas besar sampel yang didapat adalah 304 ibu akseptor KB di Puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *random (Probability) Purposive Sampling* atau pengambilan sampel secara acak dari jumlah sampel yang ditentukan.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

a. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian kali ini adalah pemilihan metode kontrasepsi.

b. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian kali ini adalah:

- 1) Tingkat pengetahuan
- 2) Tingkat pendidikan Ibu

4.3.2 Definisi Operasional variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Cara pengukuran | Hasil ukur | Skala data |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tingkat pendidikan | Tingkat pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir (Juliana et al., 2015) | Diperoleh dari pengisian kuisioner | a. Dasar (SD) b. Menengah (SMP,SMA) c. Atas (Sarjana) | Ordinal |
| Tingkat pengetahuan | Pengetahuan merupakan segala hal yang bisa didapatkan dan dimengerti dari penginderaan dan pengalaman yang bisa di dapatkan dari segala hal. | Diperoleh dari pengisian kuisioner | a. Baik (skor > 50%) b. Kurang (skor ≤ 50%) | Nominal |
| Kontrasepsi | Kontrasepsi merupakan usaha pencegahan agar tidak terjadi kehamilan, usaha tersebut dapat bersifat sementara ataupun bisa juga bersifat permanen (Hidayah & Lubis, 2019). | Diperoleh dari pengisian kuisioner | a. Oral b. Suntik c. Implant d. Alamiah e. Mekanik (kondom) f. AKDR g. Mantap | Nominal |

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya, sehingga kuisisioner tersebut telah tervalidasi dan dilakukan uji reliabilitas oleh (Tanto, 2021). Lalu ditambahkan 11 pertanyaan dari kuisisioner yang sudah tervalidasi dan dilakukan uji reliabilitas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2017). Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden kemudian responden akan menjawab dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti setelah itu hasilnya akan dicatat atau direkam. Dari kuisisioner nanti yang diajukan kepada responden tersebut akan dicantumkan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan responden terhadap kontrasepsi. Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tersebut diinterpretasikan jika responden memiliki tingkat pengetahuan baik maka skornya $>50\%$, dan kurang baik jika skornya $\leq 50\%$. Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini yaitu dengan cara memberikan selebaran kertas kepada responden yang bersedia.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

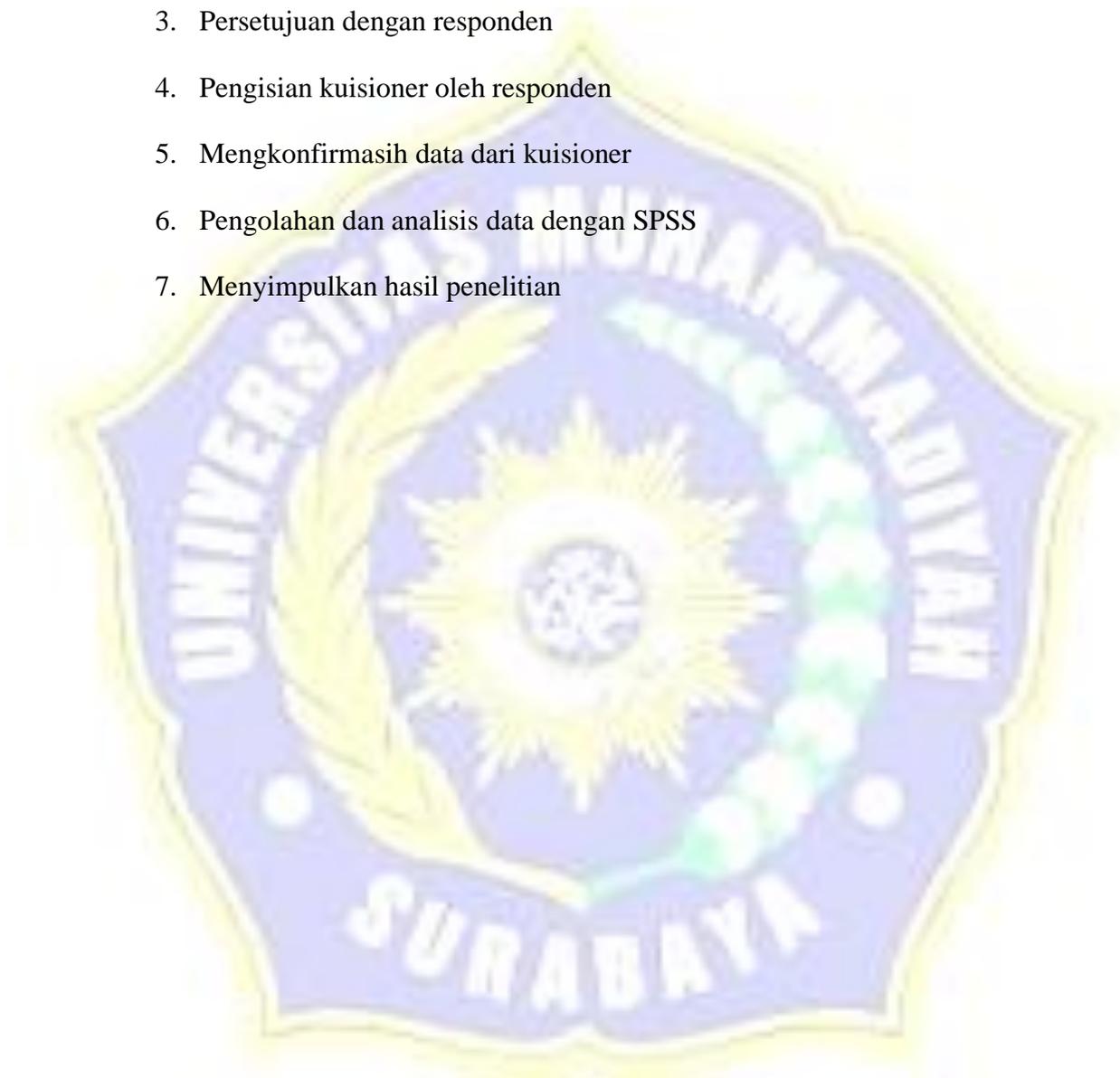
Lokasi penelitian ini dilakukan di puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang.

4.5.2 Waktu Penelitian

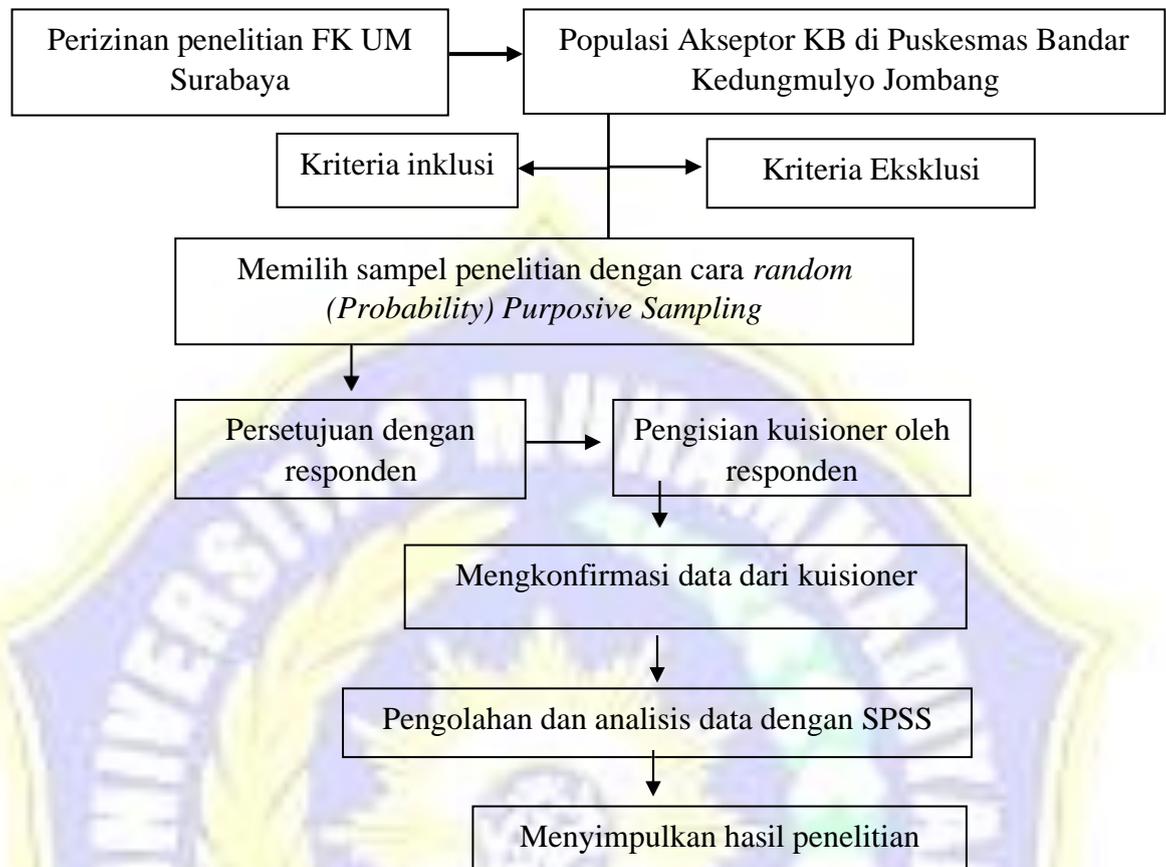
Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

1. Perizinan penelitian FK UM Surabaya dan Puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang
2. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
3. Persetujuan dengan responden
4. Pengisian kuisisioner oleh responden
5. Mengkonfirmasi data dari kuisisioner
6. Pengolahan dan analisis data dengan SPSS
7. Menyimpulkan hasil penelitian



4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data dengan tahapan seperti berikut (Notoatmodjo, 2012):

1. Editing (penyuntingan data)

Mengumpulkan hasil wawancara berupa kuisioner lalu diperiksa ketepatan dan kelengkapannya. Namun jika ternyata pada hasil wawancara terdapat kekeliruan dan tidak memungkinkan melakukan wawancara ulang maka kuisioner tersebut di keluarkan.

2. Coding

Mengklasifikasikan data menurut kategori yang telah ditentukan. Sehingga mudah dalam pengelompokan data.

3. Memasukan data (Data Entry)

Memasukkan data yang sudah didapat dari kuisioner kedalam SPSS.

4. Cleaning data

Memeriksa data yang telah dimasukan kedalam SPSS

5. Tabulating

Pengelompokan data agar sesuai dengan tujuan peneliti.

4.7.2 Analisis Data

Dilakukannya analisis data jika proses pengolahan data sudah dilakukan dengan lengkap. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat karena memiliki dua macam variabel yang dianalisis yaitu, variabel terikat dan variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dan uji statistik yang dipakai adalah uji chi-square dimana kedua variabel yang digunakan sama – sama kategorik (Heryana, 2017). Uji *Chi-Square* ini uji stastistik yang sering digunakan dalam penelitian di bidang kesehatan masyarakat, karena uji ini mampu

membandingkan dua kelompok atau lebih pada data yang sudah dikategorikan (Heryana, 2020). Setelah dilakukan uji *Chi-square* akan dilakukan analisis regresi logistik yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Setyawati et al., 2020).

Pada penelitian ini dilakukan uji *Chi-Square* dan analisis regresi logistik untuk menilai hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan Ibu terhadap pemilihan kontrasepsi di puskesmas Bandar kedungmulyo Jombang menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

